

Pengembangan Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme bagi Penutur Asing Tingkat Pemula

¹Nia Budiana, ²Sri Aju Indrowaty, ³Retno Dewi Ambarastuti

¹Universitas Brawijaya
Niabudiana@yahoo.com

²Universitas Brawijaya
ayumirza9220@gmail.com

²Universitas Brawijaya

Abstrak

Pemberlakuan Era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) berdampak pada perkembangan bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Jumlah penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia meningkat. Besarnya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak didampingi dengan buku teks yang selaras dengan keinginan penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia. Buku teks yang tersedia silabus dan kurikulum BIPA tidak mencantumkan komponen budaya Indonesia. Mengenalkan multikulturalisme Indonesia kepada penutur asing juga dapat menumbuhkembangkan sikap positif dan apresiatif penutur asing terhadap kekayaan budaya Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula yang meliputi kevalidan, kepraktisan (aktivitas pembelajar, tanggapan pembelajar), serta hasil belajar pembelajar. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan 4D. Model ini terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Hasil penelitian menunjukkan dampak yang baik terhadap nilai mahasiswa setelah pengembangan buku dilakukan.

Kata kunci: buku teks, BIPA, multikulturalisme

Abstract

The era of MEA (ASEAN Economic Community) Enactment has an impact on the development of Indonesian language for foreign speakers (BIPA). The number of foreign speakers learning Bahasa Indonesia is increasing. The high interest of foreign speakers for the Indonesian is not supported by necessary textbooks as speaker's expectation in learning Bahasa Indonesia. The BIPA syllabus and curriculum textbooks do not include the Indonesian cultural component. Introducing Indonesian multiculturalism to learn the richness of Indonesian culture. The purpose of this study is to describe the quality of BIPA Textbook Multiculturalism Based for Beginner Level Speakers. This book includes validity, practices (learner activities and feedbacks), and learner's learning result. This research applies 4D development model. It consists of four stages of development that is *define*, *design*, *develop*, and *disseminate*. The result shows that the development of BIPA text book has a good impact.

Keywords: textbook, BIPA, multiculturalism

I. PENDAHULUAN

Pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) membawa dampak yang sangat besar bagi perkembangan bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Indonesia yang mempunyai keanekaragaman budaya dan wilayah yang strategis ditinjau dari segi ekonomi menjadi sasaran bagi warga asing untuk memperluas kerjasama. Para investor atau pelaku kegiatan ekonomi harus dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan aktivitasnya di Indonesia. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah pembelajar bahasa Indonesia penutur asing baik yang belajar di Indonesia maupun yang diluar negeri.

Besarnya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tidak didampingi dengan buku teks yang selaras dengan keinginan penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia (Siroj, 2012: 2). Menurut Tupan (2007), silabus dan kurikulum BIPA perlu mencantumkan komponen budaya untuk melengkapi pengajaran BIPA. Ada beberapa hal yang perlu disampaikan bahwa kesadaran tentang budaya Indonesia bukan hanya melingkupi hal yang dapat dilihat dengan jelas (tarian, drama, adat istiadat, atau praktik-praktik keagamaan), tetapi juga mencakup permasalahan yang tak terhingga banyaknya, misalnya konsep menghormati yang lebih tua, konsep kekeluargaan, memberi dan menerima pujian, meminta maaf, keterusterangan, kritik, dan lain-lain yang semuanya dapat dibahas dengan cara menyisipkannya pada catatan multikulturalisme dalam pembelajaran BIPA.

Kesadaran penutur asing terhadap budaya Indonesia dapat membantu penutur asing dalam mengaktualisasikan diri secara tepat di dalam bahasa Indonesia. Aspek budaya mendukung penutur asing dalam berbahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Indonesia. Selain itu, mengenalkan multikulturalisme Indonesia kepada penutur asing juga dapat menumbuhkembangkan sikap positif dan apresiatif penutur asing terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Subektiningsih (2007) juga melakukan analisis terhadap buku teks BIPA *Lentera Indonesia* terbitan Pusat Perbukuan, diketahui bahwa latihan-latihan dalam buku kurang bisa melatih komunikasi penutur asing karena pengintegrasian keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak hanya terbatas pada latihan pemahaman. Selain itu, seluruh pengantar latihan disajikan dengan menggunakan bahasa Inggris. Selain buku *Lentera Indonesia*, analisis juga dilakukan pada buku teks lain berupa buku *Sehari-hari dengan Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Program Profesional Fakultas Sastra, Universitas

Indonesia. Penggunaan ilustrasi yang kurang serta pemberian teks-teks panjang membuat penutur asing cepat bosan untuk mempelajarinya.

Sesuai dengan paparan di atas buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula, dipandang mampu untuk meningkatkan kompetensi berbicara. Buku ini diperuntukkan bagi orang asing yang baru belajar bahasa Indonesia tingkat dasar. Buku ini merupakan pembauran aspek keterampilan berbahasa, tata bahasa, dan kosakata yang dikemas secara meriah dan kontekstual sehingga dapat memotivasi pembelajar untuk berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dilengkapi dengan pengetahuan multikulturalisme yang ada di Indonesia sehingga menjadi kesatuan yang utuh dalam sebuah buku teks.

Suyata (dalam Nurlila 2014), menjelaskan bahwa orang asing mempelajari bahasa Indonesia dengan tujuan bermacam-macam, awalnya adalah keperluan praktis, setelah itu belajar yang lebih bersifat ilmiah, dan akhirnya dapat pula menguasai kebudayaan. Jika tidak, maka hasilnya akan terlahir penutur asing yang hanya mengetahui tentang struktur bahasa atau tata bahasa, tetapi penutur asing tidak bisa menggunakan atau menerapkan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, salah satu pemikiran yang melandasi keberhasilan pembelajaran BIPA adalah upaya merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mampu mengaitkannya dengan budaya dan juga dengan dunia nyata.

Buku teks yang akan dikembangkan ditujukan untuk mencapai kompetensi pembelajaran BIPA tingkat pemula A1. Adapun karakteristik penutur asing tingkat pemula A1 menurut Mulyono (dalam Sulistiyo 2012), yaitu: (1) ucapannya masih merupakan kata atau frasa yang terpisah-pisah, (2) belum memiliki kemampuan komunikatif, (3) tuturannya terdiri atas lebih dari dua atau tiga perkataan dengan disertai jeda panjang dan pengulangan kata yang diucapkan partisipan (pendengar), (4) pembicara mengalami banyak kesulitan dalam memproduksi tuturan yang sederhana sekalipun, dan (5) tuturan bisa dipahami partisipan dengan kesulitan tinggi.

Penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu, misalnya harus menarik, menantang, merangsang, bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajari buku teks tersebut (Tarigan, 1986:18). Jadi buku teks dalam penelitian ini adalah buku yang berisi materi BIPA yang dibuat oleh ahli dalam bidang tersebut dan ditujukan untuk membantu pembelajar asing mencapai kompetensi, kompetensi dasar, dan

tujuan pembelajaran secara sistematis sesuai dengan tujuan belajar pembelajar. Penyusunan buku teks menurut Depdiknas (2008:13), terdiri atas empat komponen kelayakan, yaitu: (1) isi, (2) penyajian, (3) kebahasaan, dan (4) kegrafikaan.

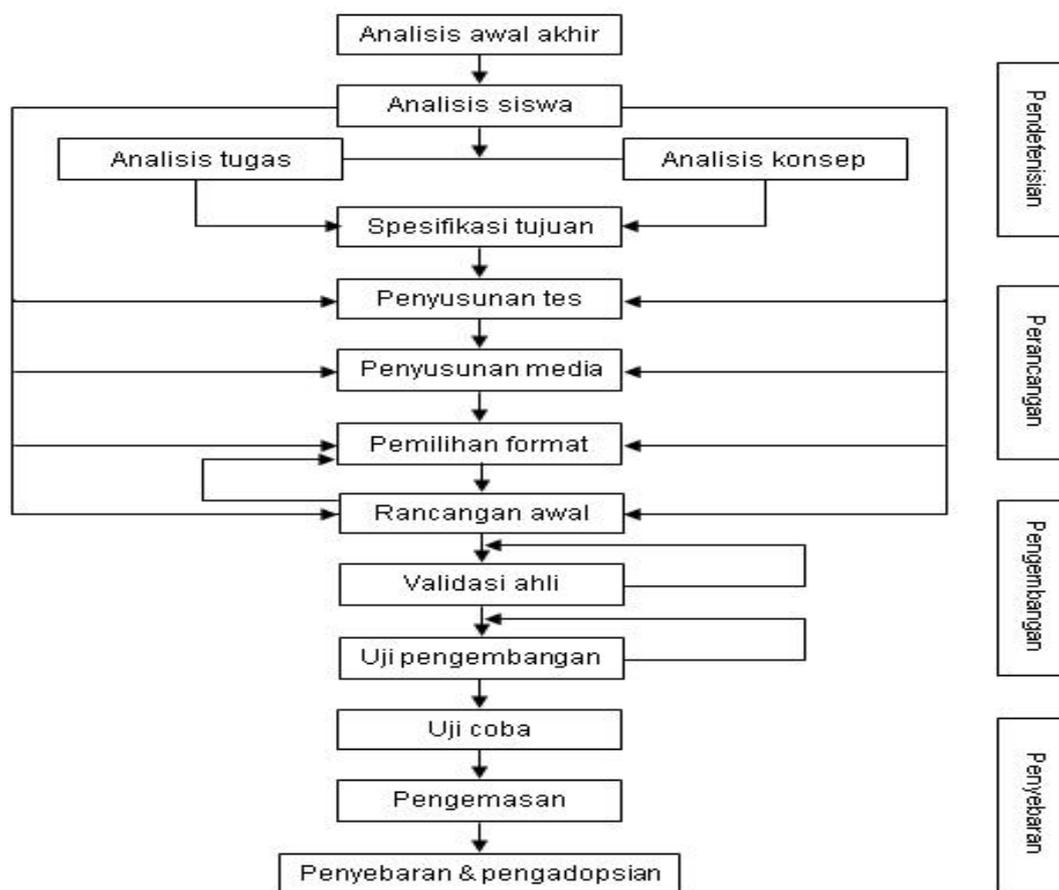
Azyumardi (2007) menyatakan bahwa multikulturalisme merupakan cara pandang yang mengakui dan menerima adanya perbedaan-perbedaan cara berfikir, cara berperasaan, dan cara bertindak dalam masyarakat yang bersumber dari adanya latar belakang sukubangsa, agama, ras, atau aliran yang berbeda, baik itu suku bangsa, agama, ras, ataupun aliran yang memiliki ukuran dan nilainya sendiri tentang suatu hal. Dengan kata lain, multikulturalisme merupakan bentuk sikap menghormati setiap perbedaan yang ada.

Primawati (2013:83) menyatakan bahwa pemahaman tentang multikulturalisme pada masa kini menjadi suatu kebutuhan dan kepentingan bagi masyarakat Indonesia untuk menghadapi tantangan global di masa yang akan datang. Hal ini penting diberikan kepada anak didik untuk menghadapi keberagaman realita kehidupan masyarakat. Multikulturalisme menurut Lawrence (dalam Irhandayaningsih, 2012:5) merupakan pemahaman, penilaian atas budaya seseorang serta penghormatan dan keingintahuan tentang budaya orang lain. Hanum (2011) menawarkan konsepsi keluaran dari sikap pluralitas multicultural paling tidak menyangkut tiga hal, yaitu: (a) ide dan kesadaran akan nilai penting keragaman budaya, (b) gerakan pembaharuan pendidikan, dan (c) proses.

Dengan demikian, ada dua hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini, antara lain bagaimanakah proses pengembangan Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula dan bagaimanakah kualitas Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula yang meliputi kevalidan, kepraktisan (aktivitas pembelajar, tanggapan pembelajar), serta hasil belajar pembelajar.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Adapun model pengembangan yang digunakan adalah model four D. Model pengembangan perangkat Four-D ditulis oleh Thiagarajan, dkk (1974:6). Model ini terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Adapun bagan dari model 4-D adalah sbb:



Gambar 3. Model pengembangan sistem pembelajaran 4-D

Pemilihan model ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) terpenuhinya empat komponen dasar yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran, yaitu tujuan, strategi pembelajaran, pemilihan materi, dan evaluasi, (2) ketepatan model tersebut dalam menetapkan komponen yang prosedural, (3) landasan teoretisnya sejalan dengan pembelajaran, yaitu sumber belajar, kesempatan belajar, dan pengambilan manfaat dari sumber dan kesempatan tersebut.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D (*four D*) yang disarankan oleh Thiagarajan. Model ini terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap pendiseminasian (*disseminate*). Namun, penelitian ini akan fokus pada tahap pengembangan yang dilakukan pada Mei 2016 sampai Oktober 2016. Proses pengembangan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah (1) tahap pendefinisian, tahap ini terdiri atas analisis ujung depan, analisis mahasiswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap (2) perancangan, tahap ini terdiri

atas perancangan buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Tahap (3) pengembangan, tahap ini terdiri atas validasi pertama terhadap draf pertama buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap pendefinisian (*define*)

Secara umum, analisis dilakukan dalam beberapa jenis yakni, analisis mahasiswa, tugas, konsep, dan tujuan. Hasil analisis terhadap mahasiswa program BIPA Universitas Negeri Surakarta (UNS) sebagai objek penelitian menunjukkan jumlah mahasiswa 5 orang yang terdiri atas 3 perempuan dan 2 laki-laki. Pada tahap ini dilakukan penganalisisan terhadap mahasiswa program BIPA Universitas Negeri Surakarta (UNS) mengenai apa saja yang mereka butuhkan dalam proses belajar mengajar.

Dari analisis tersebut, secara garis besar, kebutuhan mahasiswa adalah buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme yang menarik dan kontekstual. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis angket yang diberikan pada lima mahasiswa berpendapat bahwa buku mahasiswa yang mereka miliki materinya terlalu melebar, serta banyak materi yang sulit dimengerti oleh mahasiswa karena mahasiswa tidak melihat unsur budaya Indonesia yang berbeda-beda.

Hasil analisis konsep yang dilaksanakan pada 29 September 2012 menunjukkan hasil berupa telaah pada materi pembelajaran debat dan berpidato di depan umum. Untuk pembelajaran berpidato di depan umum, analisis konsepnya yang meliputi salam/perkenalan diri, anggota keluarga, jual beli, rutinitas. Selanjutnya yaitu analisis tujuan pembelajaran untuk mengonversikan tujuan analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang sudah dibuat.

B. Tahap Perancangan

Tahap ini merupakan tahap penyusunan materi-materi serta penyusunan draf 1 buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Tahap perancangan adalah sebagai berikut.

1. Ukuran perangkat pembelajaran disesuaikan dengan salah satu ukuran standar ISO yaitu ukuran A4
 - Buku teks terdiri atas penyajian materi, rangkuman dan daftar pertanyaan, serta dilengkapi dengan standar penilaian, yakni salam/Perkenalan diri, anggota keluarga, jual beli, rutinitas, dll.

2. Lembar kegiatan mahasiswa berisi latihan-latihan untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam belajar buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme.

C. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan terdiri atas (1) pengembangan draf 1 buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme yang divalidasi oleh ahli desain grafis, ahli bahasa dan pembelajaran bahasa Indonesia (2) uji coba terbatas, dan (3) uji coba luas.

1. Pengembangan Draft 1

Draf 1 ini akan dikembangkan menjadi draf 2 setelah melalui tahap validasi dan revisi. Draf 2 kemudian diterapkan kepada mahasiswa BIPA di Universitas Negeri Surakarta yang berjumlah tiga orang dalam tahap uji coba terbatas.

2. Data Validasi Draft 1 Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme berisi materi-materi mengenai Buku teks dengan pokok bahasan pidato berisi tentang: (1) Salam/Perkenalan diri, (2) Anggota Keluarga, (3) Jual Beli, (4) Rutinitas. Hasil/data validasi draf 1 Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme disajikan dalam di bawah ini:

Tabel 3.1

Data Validasi Draft 1 Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

	Validator	
	Ahli Desain Grafis	Ahli Bahasa
Jumlah Skor hasil Validasi	85	65
Jumlah Aspek Penilaian	26	23
Skor Tertinggi	4	4

- Analisis Data Validasi Draft 1 Buku Teks (Validator Ahli Desgraf)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{85}{104} \times 100\% \\
 &= 81,73\%
 \end{aligned}$$

- Analisis Data Validasi Draft 1 Buku Teks (Validator Ahli Bahasa)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{92} \times 100\% \\
 &= 70,65\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2

Data Validasi Draf 1 Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

	Validator	
	Ahli Desain Grafis	Ahli Bahasa
Jumlah Skor hasil Validasi	81,73%	70,65%
Rata-rata	76,19%	

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa skor validasi draf 1 adalah 76,19% dari dua validator, yakni ahli desgraf dan ahli bahasa pada dinilai dalam kategori baik-sangat baik dan layak untuk diujicobakan karena persentasenya $\geq 61\%$.

3. Uji Coba Terbatas (Draf 2)

Universitas Negeri Surakarta. Uji coba terbatas dilaksanakan pada jam pertama sampai dengan jam kedua dengan asumsi waktu (2x50 menit). Hasil atau data dari uji coba terbatas dianalisis dan dijadikan pertimbangan untuk merevisi buku teks berbasis Multikulturalisme disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 3.3

Data Uji Coba Terbatas Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

Penilai	Komentar	Kritik	Saran
Mahasiswa	Desain buku rapi dan menarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>cover</i> kurang menarik 2. Model tulisan (<i>font</i>) terlalu formal 3. Terdapat materi yang diulang-ulang 4. Latihan soal berbelit-belit 5. Ada beberapa materi yang kurang dimengerti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain <i>cover</i> dibuat lebih menarik 2. Model tulisan (<i>font</i>) dibuat lebih bercorak 3. Menghilangkan materi yang diulang 4. Latihan soal lebih diperjelas 5. Menambah materi agar mudah dimengerti

Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme dispesifikasikan dalam hal desain cover dibuat lebih menarik, model tulisan (*font*) dibuat lebih bercorak, mengerucutkan materi, menambah materi dan mengganti bahasa yang sulit dimengerti agar materi mudah dipahami mahasiswa,

4. Data Validasi Draf 2 Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

Berikut hasil/data validasi draf 2 Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme disajikan dalam table:

Tabel 3.4

Data Validasi Draft 2 Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

	Validator	
	Ahli Desain Grafis	Ahli Bahasa
Jumlah Skor hasil Validasi	100	76
Jumlah Aspek Penilaian	26	23
Skor Tertinggi	4	4

- **Analisis Data Validasi Draft 1 Buku Teks (Validator Ahli Desgraf)**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{100}{104} \times 100\% \\
 &= 96,15\%
 \end{aligned}$$

- **Analisis Data Validasi Draft 1 Buku Teks (Validator Ahli Bahasa)**

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{76}{92} \times 100\% \\
 &= 82,6\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mendapatkan kesempurnaan, maka akan dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar dari masing-masing validator, salah satu diantaranya adalah materi yang disampaikan dalam buku teks lebih disesuaikan dengan pengalaman dan pengetahuan mahasiswa. Setelah direvisi, maka buku teks tersebut akan diujicobakan pada uji coba luas dengan beberapa pertimbangan yakni tujuan pembelajaran agar dapat diperbaiki tata bahasanya, jenis huruf yang digunakan sebaiknya adalah times new roman dengan spasi 1.5, tiap aktivitas agar diberi perintah yang jelas, tema bacaan agar diberi judul.

5. Uji Coba Luas

Hasil atau data dari uji coba luas dianalisis dan dijadikan pertimbangan untuk merevisi Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Analisis data uji coba luas terhadap Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme disajikan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 3.6 Tabel Hasil Angket Mahasiswa (Uji Coba Luas)

Angket Mahasiswa
1. Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar dan memahami materi berpidato
2. Warna-warna pada Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme menarik minat mahasiswa untuk lebih giat dalam membaca buku
3. Isi pada Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme menarik
4. Contoh-contoh dan bacaan pada Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme mudah dipahami
5. Kalimat demi kalimat yang ada pada Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme ini diungkapkan secara lugas dan tidak berbelit-belit
6. Gambar dan ilustrasi pada Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme mudah dipahami dan membantu mahasiswa untuk memahami materi
7. Buku Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme bervariasi, tidak monoton, tidak membosankan, merupakan hal baru bagi mahasiswa, serta lebih memotivasi mahasiswa untuk belajar
8. Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme menarik, menambah pengetahuan mahasiswa, serta membentuk karakter mahasiswa
9. Mahasiswa bereaksi positif saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme
10. Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme sesuai dan cocok jika diterapkan pada pembelajaran BIPA.

Berdasarkan respon mahasiswa terhadap Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme yang diperoleh melalui angket pada tahap uji coba luas (Tabel 4.5, Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme termasuk dalam kategori baik-sangat baik, karena persentase penilaian keseluruhan $\geq 80\%$.

6. Kualitas Buku Teks

Aspek penilaian kualitas Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme diperoleh berdasarkan penyajian buku, isi buku, bahasa yang digunakan, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Tabel 3.7 Hasil Analisis Validasi Kualitas Buku Teks

Pokok Bahasan	Validator Ahli Desgraf	Validator Ahli Bahasa
Validasi I	81,73%	70,65%
Validasi II	96,15%	82,6%
Jumlah	88,94%	76,62%
Rata-rata	82,78%	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa skor validasi kualitas Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme dari dua validator, yakni ahli desgraf dan ahli bahasa, dinilai termasuk dalam kategori berkualitas-sangat berkualitas karena persentasenya $\geq 81\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme layak digunakan sebagai buku teks BIPA.

7. Data Aktivitas Mahasiswa

Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan belajar dan data/skor yang diperoleh pada setiap pengamatan aktivitas mahasiswa pada pembelajaran dengan menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Jumlah mahasiswa yang diamati pada pelaksanaan uji coba luas adalah sebanyak 10 mahasiswa. Aktivitas mahasiswa yang diamati adalah aktivitas mahasiswa pada uji coba luas. Untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran, pengamat mencatat setiap kategori aktivitas mahasiswa yang muncul. Adapun rekapitulasi persentase hasil pengamatan aktivitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 3.8

Aktivitas Mahasiswa

NO	Aktivitas			
	P1	SKOR	P2	SKOR
1.	1	5	1	5
2.	1	5	1	4
3.	1	5	1	5
4.	1	4	1	4
5.	0	0	0	0
6.	1	4	1	4
7.	1	5	1	5
8.	1	5	1	5
9.	1	4	1	4
10.	1	5	1	5
JUMLAH	9	42	9	41
PERSEN TASE	90	84	90	82
RERATA	83,5%			

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 dapat diketahui bahwa aktivitas mahasiswa yang muncul menurut kedua pengamat adalah sebesar 83,5% dari keseluruhan aktivitas yang diamati. Persentase kemunculan aktivitas mahasiswa termasuk dalam kategori baik,

hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup tertarik dan antusias dengan penerapan pembelajaran Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Aktivitas mahasiswa yang tidak muncul adalah mahasiswa belum mampu menerima/ menjawab pertanyaan dari dosen, serta belum mampu merefleksikan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

D. Hasil Belajar mahasiswa menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme

Implementasi Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme berupa kegiatan mahasiswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Persentase setiap kategori nilai mahasiswa dihitung dengan membagikan frekuensi nilai mahasiswa setiap kategori dengan jumlah keseluruhan mahasiswa dikalikan seratus persen. Persentase setiap kategori nilai mahasiswa dihitung untuk mengetahui berapa persen mahasiswa yang mendapatkan nilai tertentu, sehingga dapat diketahui hasil dari pembelajaran Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 3.9 Nilai Mahasiswa

NO	NAMA MAHASISWA	ASAL MAHASISWA	NILAI
1.	Victoria Guells	Timor Leste	85
2.	Ruswan	Tanzania	78
3.	Lidya Watss	Myanmar	80
4.	Pretty Padukone	India	80
5.	Yoshiki Suzuki	Jepang	80
6.	Komada Nakayoshi	Jepang	78
7.	William Russel	America	85
8.	Elizabeth Kright	Singapore	85
9.	Husein	Libya	78
10.	Minna Gutenberg	Nedherland	85
RATA-RATA		81,4	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan nilai rata-rata mahasiswa sudah termasuk dalam kategori baik, yaitu >80. Mahasiswa yang mendapat nilai 85

sebanyak empat orang. Mereka berasal dari Timor Leste, Amerika, Singapura, dan Belanda. Sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai 80 adalah sebanyak tiga orang yaitu mahasiswa dari Myanmar, India, dan Jepang. Mahasiswa yang mendapat nilai 78 adalah mahasiswa dari Tanzania, Jepang, dan Libya. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa hasil belajar menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme dianggap berhasil dengan sangat baik menurut deskripsi modifikasi skala Likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 80-100.

E. Respon Mahasiswa

Hasil pengisian angket yang dilakukan menunjukkan respon menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme sangat baik, karena 97,5% mahasiswa tertarik terhadap buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme yang dikembangkan, 97,5% buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme membantu mahasiswa dalam memahami materi BIPA, 92,5% warna-warna pada buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme menarik minat mahasiswa untuk lebih giat membaca buku, 82,5% topik-topik yang terdapat pada Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme sesuai dengan kehidupan sehari-hari, 100% dan 80% mahasiswa merasa bahwa contoh-contoh dan bahasa yang digunakan dalam buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme mudah dipahami serta tidak berbelit-belit, masing-masing 100% mahasiswa memahami bacaan dan gambar/ilustrasi yang ada dalam buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme, Selain itu, 95% dan 90% mahasiswa termotivasi untuk lebih giat belajar dan merasa bahwa buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme sangat bervariasi, tidak monoton, tidak membosankan, serta merupakan hal yang baru bagi mahasiswa.

Dengan demikian, respon yang diberikan mahasiswa terhadap buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme sangat positif, yang dibuktikan dengan rata-rata persentase respon mahasiswa 93%. Respon positif yang diberikan mahasiswa berkaitan dengan keseluruhan aspek buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme. Respon positif mahasiswa dalam hal ini menegaskan bahwa mahasiswa sangat tertarik pada buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme yang dikembangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan Buku Teks BIPA Berbasis Multikulturalisme Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula telah melalui beberapa tahapan dan jenis analisis (4D) yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan buku teks BIPA berbasis multikulturalisme yang menarik dan kontekstual. Hasil pengembangan buku teks telah memberikan dampak yang baik pada nilai mahasiswa. Nilai rata-rata mahasiswa sudah termasuk dalam kategori baik, yaitu >80. Dengan kata lain, hasil belajar menggunakan Buku teks BIPA Berbasis Multikulturalisme dianggap berhasil dengan sangat baik menurut pendeskripsian modifikasi skala likert karena rata-rata nilai kelas terletak pada skala interval 80-100.

REFERENSI

- Azra, Azyumardi. 2007. —Identitas dan Krisis Budaya: Membangun Multikulturalisme Indonesia. | <http://www.kongresbud.budpar.go.id/58%20azyumardi%20azra.htm>
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta
- Irhandayaningsih. 2012. *Kajian Terhadap Multikulturalisme Indonesia*. Jurnal. (online) diambil dari ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/3988/3664. (30 Mei 2016).
- Nurlila, Layli, dan Eko Sri Israhayu. 2014. “BIPA Learning Material Development for Empowering Thailand Students’ Writing Competence”. *International Journal for Educational Studies*, 7(1) August 2014. Hal 59.
- Prasetyo, Andika Eko. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Bermuatan Budaya Jawa Bagi Penutur Asing Tingkat Pemula*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Semarang.
- Primawati, L. 2013. Pembelajaran Multikultural Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Nilai Kebangsaan. Artikel. Diambil dari [Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.php?Article=154901&Val=5594&Title=PembelajaranmultikulturalmelaluiPendidikanmultikulturalberbasisnilaikebangsaan](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.php?Article=154901&Val=5594&Title=PembelajaranmultikulturalmelaluiPendidikanmultikulturalberbasisnilaikebangsaan). (30 Mei 2016)
- Siroj, Badrus. 2012. *Pengembangan Model Integratif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya Berbasis ICT bagi Penutur Asing Tingkat Menengah*. Tesis. Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.

- Subektiningsih. 2007. *Analisis Latihan-latihan dalam Buku Teks BIPA Lentera Indonesia*. Skripsi. Universitas Malang.
- Sulistiyo. 2012. *Model Pembelajaran Afiksasi melalui Media Cakram Digital (CD) Interaktif dalam Keterampilan Menulis untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA): Penelitian Eksperimen Subjek Tunggal terhadap Siswa Kelas VII SMP Mutiara Nasional International School Bandung Tahun Ajaran*
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Thiagarajan, Sivasailam, Semmel Dorothy S., dan Semmel, Melvyn I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Bloomington: Indiana University.
- Tupan, Anneke Heritaningsih. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Melalui Materi Otentik yang Bermuatan Budaya Indonesia*. Seminar dan Lokakarya Internasional Pengajaran BIPA. Pusat Bahasa: Jakarta. 19 Juli 2007.